

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian kita diharuskan mengikuti aturan yang berlaku agar hasil dari penelitian yang kita peroleh bisa dikatakan valid dan logis. Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Dalam metode penelitian terdiri dari beberapa aspek-aspek sebagai berikut:

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik) yang berarti penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan satu judul atau topik pembicaraan tertentu. Secara istilah pengertian tafsir *maudhu'i* (tematik) merupakan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tujuan satu serta bersama-sama membahas judul atau topik tertentu dan menertibkannya sedapat mungkin sesuai dengan masa turunnya selaras dengan sebab-sebab turunnya, kemudian memahami ayat-ayat tersebut dengan penjelasan dan hubungan-hubungannya dengan ayat-ayat lain, kemudian penetapan hukum-hukumnya.<sup>1</sup> Menurut 'Abd al-Hayy al-Farmawi, ada empat macam metode utama yang digunakan untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu: metode tahlili, metode ijtimali, metode muqaran, dan metode *maudhu'i* (tematik). Metode yang cocok dengan penelitian ini adalah metode *maudhu'i* (tematik) untuk mendapatkan hasil berupa analisis yang mendalam.

Adapun langkah-langkah metode tafsir *maudhu'i* (tematik) adalah sebagai berikut:

- a. Memilih atau menetapkan masalah yang akan diteliti secara tematik dari Al-Qur'an. Dalam penelitian ini peneliti memilih tema seni rupa.

---

<sup>1</sup> Aldomi Putra, "Metodologi Tafsir," *Jurnal Ulunnuha* 7, no. 1 (2018):

- b. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan seni rupa.
- c. Menyusun ayat-ayat secara berurutan menurut kronologis masa turunnya disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbabun nuzul.
- d. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki pengertian yang sama.
- e. Mengumpulkan hasil penafsiran untuk kemudian menetapkan unsur-unsur dasar darinya.
- f. Memfokuskan pembahasan pada tafsir ijmalī (global) dalam penjelasan dari berbagai penafsiran untuk membahas tentang seni rupa.
- g. Membahas unsur dan makna ayat untuk dikaitkan dengan metode ilmiah yang benar-benar sistematis.
- h. Menyusun kesimpulan (hasil penelitian) yang menjelaskan jawaban Al-Qur'an tentang seni rupa.

Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang selaras dengan tema seni rupa dalam *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, serta juga dilengkapi penjelasan dari sumber lain yang berkaitan tentang seni rupa.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), disebut penelitian kepustakaan karena metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan tema yang diteliti. Yang berasal dari perpustakaan baik berupa buku, jurnal, kamus, dokumen, ensiklopedi dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi

---

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35.

pada fonomena atau gejala yang bersifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.<sup>3</sup>

Adapun sifat penelitian ini menggunakan deskripsi atau penelitian yang bersifat memaparkan untuk mengetahui apa yang menjadi fokus masalah penelitian. Dengan itu, peneliti akan menggunakan *Tafsir Al-Azhar* sebagai objek kajian dan lebih spesifik lagi fokus pada surah Saba' ayat 13, Al-Anbiya' ayat 58 dan Al-A'raf ayat 74 dalam sudut pandang seni rupa.

## B. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua jenis. Yakni sumber data yang sifatnya primer yang perannya paling mendasar dan sumber data sekunder yang perannya adalah pendukung.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data langsung dari kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berupa sumber-sumber pustaka yang tentunya memiliki kaitan penting dan keterkaitan dengan pembahasan dan landasan teori sesuai judul peneliti. Misalnya dari buku atau literatur atau kitab-kitab yang berkaitan dengan judul peneliti.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data di lapangan supaya hasil penelitian dapat memberi manfaat dan menghasilkan teori baru ataupun penemuan baru. Jika dalam penelitian tidak ada pengumpulan data-data yang diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara tersebut

---

<sup>3</sup> H. Zuchri Abdussamad and M. Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

maka sebuah penelitian bisa mendapatkan data yang valid dan dapat teruji.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan literatur yang berbeda dari catatan, buku, kitab, jurnal dan dokumen yang variabelnya berkorelasi dengan objek penelitian berdasarkan konsep kerangka penulisan yang telah dibuat.<sup>5</sup> Secara lebih khusus variabel dalam penelitian ini mengacu pada ayat-ayat seni rupa dalam *Tafsir Al-Azhar*. Sehingga bagi peneliti mengumpulkan berbagai referensi dan deskripsi-deskripsi para ahli yang berbeda sesuai dengan bidangnya. Uraian dan hasil dari deskripsi dan penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai data mentah untuk membantu menetapkan arah penelitian, struktur dasar dan prinsip-prinsip yang mendasar, rinci dan relevan.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan proses analisis data kuantitatif dengan menggunakan program statistik. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan ketika semua data dan survei telah berhasil dikumpulkan. Sementara itu, pada pendekatan kualitatif proses analisis data dapat dilakukan selama pengumpulan data dilakukan sampai dengan selesainya laporan penelitian.<sup>6</sup>

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan salah satu metode analisis yaitu deskriptif analitik yang dilakukan dengan memaparkan fakta kemudian menganalisisnya.<sup>7</sup> Teknik ini membutuhkan adanya empat alur kegiatan yang semuanya saling berkaitan, yaitu tahapan pengumpulan data, memilah

---

<sup>4</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 58.

<sup>5</sup> Sidiq, Choiri, and Mujahidin, 75.

<sup>6</sup> Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, 13.

<sup>7</sup> Herni Yanita, "Analisis Struktur Retorika Dan Penanda Kebahasaan Bagian Hasil Dan Pembahasan Artikel Jurnal Penelitian Bisa Fkip Unib Untuk Bidang Pengajaran Bahasa," *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2016): 166.

data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan atau validasi data.

Dengan itu, dari empat alur aktivitas tersebut penulis menerapkan alur analisis data secara detail sebagai berikut. *Pertama*, peneliti mengumpulkan data dengan mencermati penafsiran Buya Hamka pada surah Saba' ayat 13, surah Al-Anbiya' ayat 58 dan surah Al-A'raf ayat 74 dalam *Tafsir Al-Azhar* tentunya dalam sudut pandang seni rupa. *Kedua*, peneliti memilah data yang paling pokok dan mana yang tidak pokok, seleksi ini bertujuan supaya data bisa fokus dan tidak terlalu melebar. Disini peneliti hanya fokus pada data-data yang sesuai judul penelitiannya. *Ketiga*, penarikan kesimpulan peneliti menerapkan langkah ini bersamaan dengan pengumpulan data dan reduksi data. *Keempat*, peneliti meninjau ulang dan memverifikasi keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh.

